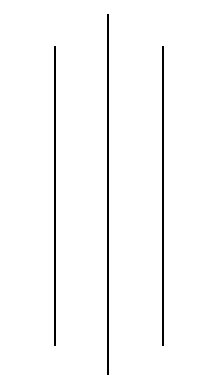
TMS 2016

SMP Negeri 3 Surabaya



Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Jumlah Buku : 15

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 04 Juli 2016

Judul Buku : Visual C# .NET

Pengarang : Ken Carney

Penerbit : Home and Learn

Tahun Terbit : 2012

Jumlah Halaman : 480

Hello and a very warm welcome to the Home and Learn computer book for C# .NET Programming (all versions, up to and including 2012). The software you need is set out below. We assume that you have absolutely no knowledge of programming. Throughout the course of this book you will learn the fundamentals of NET programming with the free edition of the Visual C# .NET software. And, of course, you will start writing your own programs. By the end of the book, you will have acquired a good understanding of what programming is all about, and have the ability to take it further, if you so wish. At the very least, you will have given your brain a good work out!Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 10 Juli 2016

Judul Buku : Ir. Martinus Putuhena

Pengarang : Putuwati

Penerbit : Sinar Harapan

Tahun Terbit : 1985

Jumlah Halaman : 105 Halaman

Rangkuman :

Kampung Iha adalah salah satu kampung yang terletak di Pulau Saparua, makmur dan mempunyai kedudukan penting pula diantara kampung - kampung lain. Injil tersebar pula di kampung ini sekalipun penduduknya beragama Islam. Banyak pengikut agamu baru di kampung ini merasa terdesak. Terjadilah perpecahan. Mereka yang telah dikristenkan meninggalkan kampung Iha dan membentuk kampung baru yang berdekatan dengan kampung lama yang bernama Kampung Ihamahu. Menurut cerita, arti kata Ihamahu mengingatkan orang pada peristiwa tersebut, yaitu orang Iha yang mau masuk Agama Kristen. Sampai saat ini, dua kampung yang berlainan agama itu tetap bersaudara dan hidup rukun.

Pada tanggal 27 Mei 1901 di Kampung Ihamahu, keluarga Putuhena dikaruniai seorang putra yang diberi nama Martinus. Kedua orang tua, Aba dan Petrus Putuhena menyambut kedatang putra mereka dengan bangga. Sebelumnya mereka juga telah dikaruniai tiga orang putri. Di kampung ada kebiasaan menyingkat nama baptis, sehingga mudah diucapkan misalnya Juliana menjadi “Uling”, Frans menjadi “Bantji”, Willem menjadi “Bing”, sedangkan martinus mendapatkan panggilan “Inong”.

Ketika telah dewasa, setiap orang dikampungnya menyapa dirinya dengan “Bung Inong”. Bung inong dibesarkan dirumah tua keluarga Putuhena yang terbuat dari bahan yang kokoh dan kuat. Dindingnya dari *gaba-gaba* (Pelepah daun sagu), dan bubungan kayu hutan. Rumah yang umurnya sudah lebih dari 100 tahun itu masih ada hinga saat ini.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 11 Juli 2016

Judul Buku : Kisah yang Terlewatkan, Perang Dunia I

Pengarang : Alih Bahasa : Rianov Fauzi A.

Penerbit : Elex Media Komputindo

Tahun Terbit : 2007

Jumlah Halaman : 44 Halaman

Rangkuman :

Arab dan PD I mudah dipahami tapi lebih sulit untuk memahami sebabnya, dan mengapa ,melibatkan banyak negara. Penyebab yang mungkin adalah ketidakstabilan politis di Eropa yang dikenal sebagai wilayah Balkan, perjanjian antara satu negara dengan negara laun, dan ketidakmampuan para politisi, anggota kerajaan dan jenderal untuk menghitung akibat dari sebuah perang dalam skala besar.

Perang Dunia i sebenarnya adalah sebuah perang saudara di Eropa juga merupakan perang antara beberapa cabang keluarga Kerajaan eropa. Koneksi ningrat, keuangan dan kepentingan mereka masing-masing ini menunjukkan bahwa Eropa saat itu dipimpin oleh cabang-cabang berbeda dari perpanjangan keluarga kerajaan yang sama. Jelas sekali bahwa perang apapun di Eropa akan menggoyahkan tahta – tahta tersebut dan sebaliknya dihindari.

PD i adalah konflik global pertama yang melibatkan industri dan sewaktu permusuhan dimulai, akibat potensialnya tidak benar-benar dipaham. Walau selama perang saudara Amerika yang disebabkan artileri memakan banyak korban, pemboman skala besar dalam Perang Dunia i dengan jutaan peluru merupakan perkembangan mahal dan menakutkan.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 11 Juli 2016

Judul Buku : Tanaman Pengendali Lalat Buah

Pengarang : Ir. Agus Kardinan, M.Sc., APU

Penerbit : Agro Media Pustaka

Tahun Terbit : 2003

Jumlah Halaman : 49 Halaman

Rangkuman :

Lalat buah merupakan hama yang sangat merusak tanaman dari jenis hartikultura, khususnya tanaman buah dan sayur. Lalat dari famili *Tephritidae*  ini sudah tersebar hampir diseluruh Asia Pasifik dan memiliki 26 jenis tanaman inang. Hama ini menimbulkan kerugian baik secara kuantitas seperti kerontokan buah muda, dan kualitas seperti buah atau sayur menjadi busuk dan berisi belatung. Selain itu, lalat buah merupakan pembawa bakteri *Escherichia coli* yang menyebabkan sakit perut.

Jenis lalat buah cukup banyak. Namun, berdasarkan hasil penelitian, hanya ada tiga jenis lalat buah yang dapat ditangkap dengan atraktan yang mengandung metil eugenol.

Perilaku lalat buah seperti mencari makan, meletakkan telur, dan kawin dikendalikan dan dirangsang oleh bahan kimia yang dikenal sebagai *Semiochemicals* yang salah satu jenisnya adalah *kairomones*.

Lalat buah mengalami metamorfosis sempurna. Umur lalat buah dewasa hingga satu bulan. Telur yang berumur 2 – 3 hari ditusukkan betina ke kulit buah dengan ovipositor-nya. Selama didalam buah, larva yang telah menetas akan memakan isi buah yang mengakibatkan buah tampak busuk dan berbelatung.

Metil eugenol merupakan zat yang bersifat *volatile* atau menguap dan melepaskan aroma wangi. Zat ini merupakan zat yang dibutuhkan lalat buah jantan untuk dikonsumsi. Di tubuh lalat buah jantan, metil eugenol diproses menjadi zat pemikat yang berguna dalam proses perkawinan yang membuat lalat buah betina memilih lalat buah jantan yang telah mengonsumsi metil eugenol.

Tanaman penghasil metil eugenol antara lain

1. Kayu putih
2. Teh pohon
3. Daun wangi
4. Dan tanaman lainnya...

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 11 Juli 2016

Judul Buku : Kumpulan Cerpen Detak dalam Detik

Pengarang : Endik Koeswoyo

Penerbit : Penerbit Independen Online

Tahun Terbit : 2008

Jumlah Halaman : 97 Halaman

Rangkuman :

Setangkai Bunga Batu

Kabut itu telah lama menyelimutiku, tidak juga rasa dingin mengusik kulitku. Gemuruh air itupun tak akan membuatku menoleh padanya.

Setangkai bunga batu dipegangnya. Matanya yang bening belum juga tertuju padaku. Suaranya terdengar samar-samar dari tempatku ini. Mendung seakan turun dan menjarah lamunanku yang kukumpulkan sedari tadi.

Dia menghilang disaat ku berdiri. Kuamati tempat itu dengan mata melebar, memasang telinga tuk mencari suaranya. Namun tetap saja sepi, ku duduk kembali. Masih bingung dengan menghilangnya dia, dan kemudian ada kelinci putih menghampiriku Aku tersenyum, lalu menangkapnya tuk ku elus-elus dia dipangkuanku.

Dari gerak telinganya, kelinci itu suka padaku. Tapi dimana gadis pembawa bunga batu itu ? Ingin rasanya ku bertanya pada kelinci ini. Tak lama kemudian, ada seorang tua menghampiriku untuk meminta tolong. Ternyata Nyonya muda pingsan. Kuikuti nenek itu ke sebuah villa indah dimana aku mengamati gadis tadi. Setelah sampai, gadis itu terkulai lemas, kubopong dia ke atas ranjang sambil melihat mata terpejam itu.

Pada saat kutanya ke nenek itu untuk mencari tahu mengapa dia pingsan, nenek itu berkata “Tadi pada saat dia menerima telepon lalu pingsan.” Ku bertanya “Dimana keluarganya?” nenen itu menjawab “Kalau tidak salah ke Aceh” “Aceh ??”

Aku hanya terdiam tanpa tahu apa yang dialaminya. Sedangkan, dua hari yang lalu, Aceh telah luluh lantak dan dia hanya bisa menyebut nama ibunya. Haruskah pertemuanku yang pertama dikarenakan sebuah duka? Ah... Tuhan maha besar.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 11 Juli 2016

Judul Buku : IPA Kelas 7 Semester 2 Edisi Revisi 2014

Pengarang : Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, Siti Nurul Hidayati, Ade Suryanda, Ucu Cahyana, Idun Kistinah, Arifatun Anifah, dan Budi Suryatin.

Penerbit : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun Terbit : 2014

Jumlah Halaman : 100 Halaman

Rangkuman :

Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha (kerja) atau melakukan suatu perubahan.

Energi memiliki berbagai bentuk seperti energi potensial, energi kinetik, dan energi mekanik.

Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh suatu materi karena lokasi atau strukturnya.

Energi kinetik adalah bentuk energi ketika suatu materi berpindah atau bergerak.

Sumber energi adalah segala sesuatu yang menghasilkan energi, yang diklasifikasi menjadi sumber energi yang terbarukan dan sumber energi tidak terbarukan.

Makanan merupakan sumber energi bagi tubuh manusia. Untuk berolahraga, belajar, dan aktivitas lain, manusia membutuhkan makanan sebagai sumber energi. Zat makanan yang berperan sebagai sumber energi adalah karbohidrat, lemak, dan protein.

Karbohidrat merupakan senyawa kimia yang banyak tersusun oleh unsur-unsur karbon. Unsur yang terdapat dalam karbohidrat adalah C, H, dan O. Bahan makanan yang banyak mengandung karbohidrat misalnya beras, jagung, kentang, gandum, umbi-umbian, dan buah-buahan yang rasanya manis.

Protein merupakan senyawa kimia yang mengandung unsur C, H, O, N (kadang juga mengandung unsur P dan S). Bahan makanan yang mengandung banyak protein antara lain sebagai berikut:

1. protein hewani, misalnya daging, ikan, telur, susu, dan keju

2. protein nabati, misalnya kacang-kacangan, tahu, tempe, dan gandum

Lemak merupakan senyawa kimia yang mengandung unsur C, H, dan O. Peran lemak adalah menyediakan energi, melarutkan vitamin A, D, E, K, dan menyediakan asam lemak esensial bagi tubuh manusia. Bahan makanan yang mengandung banyak lemak antara lain:

1. lemak hewani: keju, daging, susu, dan ikan basah

2. lemak nabati: kelapa, kemiri, kacang-kacangan, dan buah avokad.

Transformasi energi dalam sel terjadi dalam bentuk:

1. transformasi energi oleh klorofil

2. transformasi energi oleh mitokondria

Metabolisme adalah proses-proses kimia yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup/sel. Metabolisme terdiri atas reaksi pembentukkan/sintesis/anabolisme seperti fotosintesis dan reaksi penguraian/dissintesis/ katabolisme seperti respirasi.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 15 Juli 2016

Judul Buku : The Love of Life

Pengarang : G.B Talovich

Penerbit : The Corporate Body of The Buddha Educational Foundation

Tahun Terbit : 2012

Jumlah Halaman : 207 Halaman

Rangkuman :

My Lap is Your Perch

Long ago, an old, old hermit lived deep in the woods. He was so kind that he never killed any living creatures.

One day, he was sitting under an ancient tree. Just as he began to meditate, he felt a gust of wind coming towards him. “That’s strange,” he thought, and opened his eyes. He saw a little bird sitting in his lap. The bird was not at all flustered to be sitting there.

Then, the little bird curled up and went to sleep, right there in his lap. The hermit was afraid to disturb its dreams, so he began looking to his own heart, and immediately entering a very deep state of meditation.

Much later, he left his meditation state, but the bird still sleeping soundly.

Finally, the little bird woke up. It flapped its wing and stretched its leg. It chirped quietly a few times. Only then did it fly.

When it had flown away, the old hermit got to his feet. He watched his little friend until it was out of sight. Then he left the tree and went back to his little hut.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 21 Juli 2016

Judul Buku : Mengenal fenomena alam : Gempa Bumi

Pengarang : Bennedicta Hanna

Penerbit : Armandelta Selaras

Tahun Terbit : 2008

Jumlah Halaman : 39 Halaman

Rangkuman :

Bumi kita adalah tempat yang tak pernah bisa diam. Setiap 30 detik, permukaan bumi tiba-tiba bergerak. Sebagian besar gerakan tidak terasa. Tetapi, sebagian yang lain sangatlah besar dan dapat menghancurkan hampir segalanya.

Gempa bumi terjadi karena lapisan kulit bumi terdiri dari lempeng-lempeng yang bergeser dari wakty ke waktu. Ketika lempeng-lempeg ini bergesekkan atau tekan berlawanan arah, maka lapisan batu-batuan dari lempeng ini bergetar dan mengirimkan gelombang guncangan.

Ketika lempeng – lempeng itu bergeser dan saling melewati antara satu lempeng dan lempeng lainnya, permukaan bumi bisa pecah dan patah. Patahannya menjadikan pinggiran lempengan berbentuk kasar dan bergerigi.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 21 Juli 2016

Judul Buku : Mengenal fenomena alam : Tsunami

Pengarang : Bennedicta Hanna

Penerbit : Armandelta Selaras

Tahun Terbit : 2008

Jumlah Halaman : 39 Halaman

Rangkuman :

Tsunami adalah gelombang laut raksasa penyapu lautan. Penyebab utama tsunami adalah gempa dasar laut. Istilah tsunami berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti pelabuhan dan “nami” yang berarti gelombang laut. Jadi, secara harfiah tsunami berarti gelombang besar yang terjadi di pelabuhan

Kedalaman laut sangat berpengaruh pada kecepatan gelombang tsunami. Di laut berkedalaman 7000 meter, misalnya, kecepatan gelombangnya bisa mencapai 942,9 kilometer per jam. Kecepatan ini hampir menyamai pesawat jet. Begitu air mencapai tempat yang lebih dangkal, kecepatannya berkurang dan ketingggiannya bertambah.

Penyebab utama terjadinya tsunami adalah gempa bumi di dasar laut. Namun, penyebab tsunami yang lain seperti tanah longsor di dasar laut, letusan gunung api dasar laut, dan jatuhnya meteor ke lautan tapi hal ini jarang terjadi.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 21 Juli 2016

Judul Buku : Puteri duyung dan dongeng lainnya

Pengarang : MB. Rahimsyah .AR

Penerbit : Serba Jaya Surabaya

Tahun Terbit : 2011

Jumlah Halaman : 64 Halaman

Rangkuman :

Daedalus adalah seorang arsitek dan pemahat ternama di dunia, ia dari suku Cecrop di Athena. Pada suatu hari dia dipanggil oleh raja yang berkuasa di Creta, Minos untuk membangun sebuah penjara istana tempat ia akan mengurus anaknya yang malang, Minotaurus, seorang manusia berkepala banteng pemakan daging manusia. Raja Minos memiliki putra seperti itu dikarenakan kutukan Neptunus.

Bersama dengan Icarus, dia berangkat ke Creta dan merencanakan untuk membangun sebuah labirin. Labirin yang akan dibangun akan memiliki ruang di atas tanah dan di bawah tanah yang terdiri dari banyak kamar, ruang, tangga, jalan, koridor, gua dan galeri yang membentuk bangunan rumit dan berbelit-belit. Di dalam labirin itulah Minotaurus akan dikurung dan diberi makan budak, tahanan, dan orang yang terhukum mati ke dalam labirin itu.

Setelah selesai membangun labirin, Daedalus dan anaknya pamit untuk meninggalkan Creta. Namun, raja menolaknya. Karena Daedalus tetap bersih keras ingin kembali ke Yunani, Raja melemparkan mereka ke dalam labirin. Daedalus dan anaknya merasa putus asa setelah mendengarkan ucapan sang Raja. Mereka tahu bahwa tak mungkin ada cara untuk melarikan diri, dan bila bertemu Minotaurus, mereka pasti akan dibunuh dan dimangsa.

Disaat Daedalus melihat langit, dan menyadari bahwa labirin itu tak beratap, ide untuk kabur ada di kepalanya. Daedalus dan anaknya akan membuat dua pasang sayap dari kayu dan bulu-bulu burung yang ada di situ. Dia berpesan ke anaknya untuk tidak terbang terlalu tinggi dan terlalu rendah dan selalu mengikuti ayahnya agar sayapnya awet dan selamat sampai di Yunani.

Tak lama kemudian, keduanya dapat terbang ke luar labirin dan meninggalkan Creta. Raja yang pada saat itu sedang berjemur hanya bisa bengong melihat mereka keluar.

Pada saat terbang di atas lautan, Icarus tidak memandang laut, namun memandang matahari sehingga dia tak sadar terbang terlalu tinggi. Daedalus telah memanggilnya berulang kali namun dia tak mendengarnya. Dia terus terbang tinggi hingga lilin yang ada di sayapnya meleleh. Jatuhlah Icarus ke lautan lepas. Daedalus tak dapat berbuat apa-apa untuk menolong anaknya. Dia terus terbang ke Yunani dengan hati yang sedih.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 22 Juli 2016

Judul Buku : Membuat Mi & Olahannya

Pengarang : ??

Penerbit : Tabloid Saji

Tahun Terbit : 2008

Jumlah Halaman : 50 Halaman

Rangkuman :

Bangsa Cina-lah yang pertama kali membuat mi. Bisa sampai di negeri kita, pasti sudah bisa Anda ketahui. Sejak ribuan tahun yang lalu masyarakat kita sudah berbisnis dengan orang-orang cina. Selama proses dagang itu, tejadi pertukaran budaya, antara lain budaya makan dan memasak.

Negeri kita juga didatangi pendatang Cina yang kemudian menetap, dan menikah dengan penduduk asli kita. Semua ikut memperkaya budaya kuliner kita. Termasuk keahlian membuat mi.

Mi mudah diterima lidah siapa saja. Itu sebabnya mi cepat berkembang. Baik jenisnyamaupun olahannya.

Mi memiliki bahan dasar tepung, telur, cairan, namun cairan adalah hal yang tidak digunakan jika menggunakan telur, perasa seperti garam atau kaldu bubuk, dan pelentur.

Untuk membuat mi memang tak harus menggunakan gilingan mi. Orang bisa membuatnya secara manual dengan cara adonan mi ditarik-tarik dan dilipat berulang-ulang hingga lambat laun, ukuran adonan mengecil menjadi seperti mi. Jika menggunakan alat, adonan mi dimasukkan dalam gilingan yang besar, kemudian digiling berulang kali hingga licin. Setelah itu, adonan mi deimasukkan kedalam gilingan yang lebih kecil, begitu seterusnya sampai diperoleh ketebalan mi yang diinginkan.

Mi yang sudah berbentuk harus direbus. Selain untuk mematangkan mi, juga untuk membuat tepung-tepung yang dilumuri selama pembuatan dan penggilingan mi. Setelah direbus, mi dilumuri minyak agar tidak menempel satu sama lain.

Mi tentu dapat disimpan sebelum direbus, hanya saja warnanya akan menjadi kusam. Simpan dalam wadah tertutup di dalam lemari es atau *freezer.* Mi yang sduah direbus juga bisa disimpan didalam lemari es atau *freezer*. Selama penyimpanan, keadaan wadah penyimpanan mi harus tertutup.

Mi bukanlah makanan siap pakai. Mi harus diolah dahulu sembelum siap disantap. Cara-cara populer mengolah mi antara lain dengan cara direbus dan digoreng. Mi rebus sering disebut dengan mi kuah. Kuahnya bisa banyak, atau sedikit. Mi goreng memiliki dua pengertian. Yang pertama sebetulnya adalah mi yang ditumis, yang lainnya adalah mi yang benar-benar digoreng di dalam minyak yang sering disebut dengan ifumi. Kedua proses ini bisa menghasilkan berbagai masakan karena baik direbus maupun digoreng, bisa dibuat dengan berbagai macam racikan bumbu.

Mi juga bisa dijadikan snack. Proses kerjanya bisa merupakan paduan antara rebus dan goreng, atau rebus dan panggang.

Nama : Suwarna Adhi Galang Wicaksono

Kelas : 8H

Tanggal : 22 Juli 2016

Judul Buku : Cerita Rakyat Nusantara dari 34 Provinsi Indonesia

Pengarang : Bennedicta Hanna

Penerbit : Armandelta Selaras

Tahun Terbit : 2008

Jumlah Halaman : 39 Halaman

Rangkuman :